

**PERANCANGAN MIX-USE BUILDING SHOPPING MALL DAN HOTEL DENGAN
PENDEKATAN BIOPHILIC URBANISM DI KOTA PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**



Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik (S1)
Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti

Oleh :

RIVALDO DWI SEPTIAN
1902250006

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rivaldo Dwi Septian
NPM : 1902250006
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Perancangan Mix-Use Building Shopping Mall dan Hotel
dengan pendekatan *Biophilic Urbanism* Di Kota Palembang

Telah mengikuti ujian Sidang Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Periode ke-LXXIV pada tanggal 9 Januari 2025 (Sembilan Januari tahun 2025) dan dinyatakan **LULUS**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.

Aditha Maharani Ratna, S.T.,M.T

Mengetahui:



Ketua Prodi Arsitektur



Aditha Maharani Ratna, S.T.,M.T

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rivaldo Dwi Septian
NPM : 1902250006
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Kenten Azhar Blok Az1 no 16

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

“PERANCANGAN MIX-USE BUILDING SHOPPING MALL DAN HOTEL DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC URBANISM DI KOTA PALEMBANG”

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, 9 Januari 2025



Rivaldo Dwi Septian
NPM. 1902250006

ABSTRAK

Perancangan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dengan pendekatan *Biophilic Urbanism* Di Kota Palembang
Rivaldo Dwi Septian

Kota Palembang merupakan pusat dari kegiatan perdagangan maupun jasa di provinsi Sumatera Selatan. Seiring berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasa di kota Palembang maka semakin meningkat pula pembangunan fasilitas serta infrastruktur yang menunjang kegiatan tersebut. Perancangan *Mix-use building* merupakan salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang lebih dari satu kategori kegiatan didalamnya. Selain itu upaya untuk menerapkan metode pendekatan *Biophilic Urbanism* yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan di perkotaan yang tetap terintegrasi dengan alam sekitar. Berdasarkan dari latar belakang upaya memenuhi kebutuhan sarana untuk mewadahi kegiatan berbelanja dan rekreasi di satu tempat yang sama menghasilkan ide untuk merancang *Mix-Use building shopping mall* dan hotel di Kota Palembang dengan metode pendekatan *Biophilic Urbanism*. Metode proses perancangan *Mix-Use building shopping mall* dan hotel ini diawali dengan melakukan studi literatur tentang apa saja yang akan menunjang untuk bangunan yang akan dirancang lalu menganalisa data untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Hasil yang akan diperoleh dari proses perancangan yaitu *Mix-Use building shopping mall* dan hotel dengan metode pendekatan *Biophilic Urbanism* di kota Palembang yang dapat mewadahi aktivitas pengguna didalamnya.

Kata-Kunci : *Mix-Use Building, Shopping Mall, Hotel, Biophilic Urbanism*

ABSTRACT

Mix-Use Building Shopping Mall and Hotel Design with a Biophilic Urbanism Approach in Palembang City

Rivaldo Dwi Septian

The city of Palembang is the center of trade and service activities in the province of South Sumatra. As trade and service activities develop in the city of Palembang, the development of facilities and infrastructure that support these activities increases. Mix-use building design is an effort to solve the problem of infrastructure development that can support more than one category of activities within it. Apart from that, efforts are made to apply the Biophilic Urbanism approach method which functions to create an urban environment that remains integrated with the natural surroundings. Based on the background of efforts to meet the need for facilities to accommodate shopping and recreation activities in the same place, this resulted in the idea of designing a Mix-Use building shopping mall and hotel in Palembang City using the Biophilic Urbanism approach. The Mix-Use building shopping mall and hotel design process method begins with conducting a literature study about what will support the building to be designed and then analyzing the data for further use in preparing programs and basic planning and design concepts. The results that will be obtained from the design process are Mix-Use building shopping malls and hotels using the Biophilic Urbanism approach method in the city of Palembang which can accommodate user activities therein.

Keywords: Mix-Use Building, Shopping Mall, Hotel, Biophilic Urbanism

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir ini.

Proposal Laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir ini dibuat sebagai permohonan untuk melanjutkan ke tahap penulisan Laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti palembang untuk memenuhi syarat pendidikan sarjana Strata 1 (S-1). Laporan ini berjudul “***Mix-Use Building Shopping Mall dan Hotel dengan pendekatan Biophilic Urbanism Di Kota Palembang***”.

Dalam proses penyelesaian penulisan Proposal Laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut andil membantu.

Semoga Laporan Pra/Perancangan Tugas Akhir ini dapat menambah bekal ilmu bagi pembaca dan semoga kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi kita semua pada masa yang akan datang. Amin.

Wassalamualaikum wr. wb

Palembang, 23 Juni 2024

Rivaldo DwI Septian

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Kerangka Pikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Mix-use building</i>	6
2.2 <i>Shopping Mall</i>	9
2.3 Hotel	17
2.4 Satuan Ruang Parkir (SRP)	26
2.5 Pendekatan <i>Biophilic Urbanism</i>	28
2.6 Citra Kota	35
2.7 Studi Preseden (Grand Indonesia Jakarta).....	40
2.8 Studi Preseden (Zorlu Center Turki)	44
BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN.....	37
3.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	37
3.2 Pemilihan Tempat/Lokasi.....	40
3.3 Rancangan Penelitian dan Perancangan	51

3.4 Waktu/Jadwal Penelitian Dan Perancangan	55
BAB IV ANALISA PERANCANGAN57	
4.1 Lokasi Site	57
4.2 Analisa Site.....	59
4.3 Analisa Ruang	71
4.4 Analisa Struktur.....	86
4.5 Sistem Utilitas	89
BAB V KONSEP PERANCANGAN102	
5.1 Konsep Perancangan	102
5.2 Perencanaan Tapak.....	107
5.3 Gubahan Massa	110
5.4 Penerapan Konsep Pada Desain	112
DAFTAR PUSTAKA114	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konfigurasi Tata letak <i>Mix-use Building</i>	9
Gambar 2. 2 Sistem Banyak Koridor.....	13
Gambar 2. 3 Sistem Plaza	13
Gambar 2. 4 Sistem Mall	14
Gambar 2. 5 Sistem Sirkulasi Mall	15
Gambar 2. 6 Layout Area Berbelanja	16
Gambar 2. 7 Layout Penataan Rak	16
Gambar 2. 8 Organisasi Pengelola Hotel	18
Gambar 2. 9 Organisasi Ruang Berdasarkan Fungsinya	18
Gambar 2. 10 Satuan Ruang Parkir (SRP).....	27
Gambar 2. 11 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir	28
Gambar 2. 12 Penerapan Konsep Biophilic Pada Fasad Bangunan.....	29
Gambar 2. 13 Elemen Pembentuk Citra Kota.....	36
Gambar 2. 14 Landmark The Piazza San Marco. Venice.....	36
Gambar 2. 15 Ilustrasi elemen path	37
Gambar 2. 16 Elemen district	38
Gambar 2. 17 Nodes Pada Washington and Summer Streets	38
Gambar 2. 18 Edge dari The Lake Front of Chicago.....	39
Gambar 2. 19 Grand Indonesia	40
Gambar 2. 20 Fasad Shopping mall Grand Indonesia	41
Gambar 2. 21 Hotel Indonesia Kempinski.....	42
Gambar 2. 22 Zorlu Center Turki	43
Gambar 2. 23 Main Atrium Dengan Konsep Urban Balcony.....	44
Gambar 2. 24 Interior Ruang Lobby Hotel Raffles Zorlu Center	45
Gambar 3. 1 Peta Kota Palembang	37
Gambar 3. 2 Lokasi <i>Site 1</i> di Jl. Jendral Sudirman.....	42
Gambar 3. 3 Kondisi Batasan Sebelah Selatan Site 1.....	44
Gambar 3. 4 Kondisi Batasan Sebelah Barat Site 1.....	44
Gambar 3. 5 Kondisi Batasan Sebelah Utara Site 1.....	45
Gambar 3. 6 Kondisi Batasan Sebelah Timur Site 1	45

Gambar 3. 7 Lokasi <i>Site</i> 1 di Jl. Gub. H. Bastari.....	46
Gambar 3. 8 Kondisi Batasan Sebelah Utara Site 2.....	47
Gambar 3. 9 Kondisi Batasan Sebelah Timur Site 2	48
Gambar 3. 10 Kondisi Batasan Sebelah Selatan Site 2.....	48
Gambar 3. 11 Kondisi Batasan Sebelah Barat Site 2.....	48
Gambar 4. 1 Foto Satelit Lokasi Perencanaan	57
Gambar 4. 2 Kondisi Bentuk Dan Dimensi Site	58
Gambar 4. 3 Jalur Sirkulasi Sekitar Site	59
Gambar 4. 4 Alternatif Respon Jalur Sirkulasi Site	62
Gambar 4. 5 Analisa Matahari pada Site	63
Gambar 4. 6 Analisa Angin pada Site.....	65
Gambar 4. 7 Analisa Kebisingan pada Site	66
Gambar 4. 8 Kondisi Kebisingan pada Site	66
Gambar 4. 9 Penggunaan Vegetasi Sebagai Reduksi Kebisingan	67
Gambar 4. 10 Analisa View pada Site	68
Gambar 4. 11 Analisa Kontur pada Site	69
Gambar 4. 12 Potongan Kondisi Kontur pada Site.....	70
Gambar 4. 13 Pondasi Tiang Pancang	86
Gambar 4. 14 Struktur Core dan Rigid Frame	87
Gambar 4. 15 Struktur Atap Plat Beton dan Rangka Baja.....	88
Gambar 4. 16 Sistem Penghawaan AC Split (kiri) dan AC Central (kanan)	89
Gambar 4. 17 Sistem Pencahayaan Pada Bangunan	90
Gambar 4. 18 Sistem Transportasi Dalam Bangunan	91
Gambar 4. 19 Sistem Perangkat CCTV	92
Gambar 4. 20 Sistem Skema Distribusi Air bersih <i>Up Feed System</i>	93
Gambar 4. 21 Sistem Skema Distribusi Air bersih <i>Down Feed System</i>	94
Gambar 4. 22 Sistem Skema Distribusi Air Kotor	95
Gambar 4. 23 Sistem Skema Penangkal Petir.....	96
Gambar 4. 24 Smoke Detector.....	97
Gambar 4. 25 Sistem Sprinkler.....	97
Gambar 4. 26 Hidran.....	98
Gambar 4. 27 Fire Extinguisher	99
Gambar 4. 28 Skema Sistem Penyediaan Listrik	99

Gambar 4. 29 Skema Pembuangan Sampah	100
Gambar 5. 1 Konsep Mall Tertutup	101
Gambar 5. 2 Gaya Modern pada Exterior Bangunan.....	102
Gambar 5. 3 Gaya Modern pada Exterior Bangunan.....	103
Gambar 5. 4 Gaya Modern pada Interior Lobby Hotel Kempinski	103
Gambar 5. 5 Gaya Modern pada Interior Kamar Hotel Kempinski.....	104
Gambar 5. 6 Zoning Dalam Site	106
Gambar 5. 7 Konsep Sirkulasi dan Alur Kendaraan.....	107
Gambar 5. 8 Perletakan Vegetasi Pada Site.....	108
Gambar 5. 9 Layout Bentuk Massa.....	109
Gambar 5. 10 Gubahan Bentuk Massa	110
Gambar 5. 11 Implementasi Gubahan Massa	111
Gambar 5. 12 Block Plan <i>Mixuse Building Shopping mall</i> dan Hotel.....	112
Gambar 5. 13 Desain 3D <i>Mixuse Building Shopping mall</i> dan <i>Hotel</i>	112

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Kerangka Pikir	6
Tabel 2. 1 Unsur-unsur Desain Biophilic	31
Tabel 2. 2 Implementasi 14 Pola Desain Biophilic pada Bangunan.....	34
Tabel 3. 1 Penilaian Pada Site Pertama	49
Tabel 3. 2 Penilaian Pada Site Kedua	50
Tabel 3. 3 Tabel Time Schedule	55
Tabel 4. 1 Struktur Pengelola Shopping mall	72
Tabel 4. 2 Skema Aktivitas Pengelola Shopping mall.....	72
Tabel 4. 3 Struktur Penyewa Shopping mall	73
Tabel 4. 4 Skema Aktivitas Penyewa Shopping mall	73
Tabel 4. 5 Struktur pengunjung Shopping mall	74
Tabel 4. 6 Skema Aktivitas Pengunjung Shopping mall	74
Tabel 4. 7 Skema Aktivitas Tamu Yang Menginap.....	75
Tabel 4. 8 Skema Aktivitas Tamu Yang Tidak Menginap	75
Tabel 4. 9 Skema Aktivitas Pengelola dan Staff Hotel.....	76
Tabel 4. 10 Kebutuhan Ruang Shopping Mall.....	77
Tabel 4. 11 Kebutuhan Ruang Hotel.....	78
Tabel 4. 12 Daftar kebutuhan Ruang Area Kamar Hotel.....	81
Tabel 4. 13 Daftar kebutuhan Ruang Area Penerima Hotel	81
Tabel 4. 14 Daftar kebutuhan Ruang Area Pengelola Hotel.....	82
Tabel 4. 15 Daftar kebutuhan Ruang Area Penyimpanan Hotel.....	82
Tabel 4. 16 Daftar kebutuhan Ruang Area Service Hotel	82
Tabel 4. 17 Daftar kebutuhan Ruang Area Kolam Renang Hotel	82
Tabel 4. 18 Daftar kebutuhan Ruang Area Utilitas Hotel.....	83
Tabel 4. 19 Daftar kebutuhan Ruang Area Pendukung Hotel	83
Tabel 4. 20 Daftar kebutuhan Ruang Area Pendukung Hotel	83
Tabel 4. 21 Daftar kebutuhan Ruang Area Parkir Hotel.....	84
Tabel 4. 22 Daftar kebutuhan Ruang Area Retail Store Mall.....	84
Tabel 4. 23 Daftar kebutuhan Ruang Area Pengelola Mall	84
Tabel 4. 24 Daftar kebutuhan Ruang Area Parkir Mall	84

Tabel 4. 25 Daftar kebutuhan Ruang Area Utilitas Mall	85
Tabel 4. 26 Daftar kebutuhan Ruang Area Penunjang Mall.....	85
Tabel 4. 27 Rekapitalisasi Kamar Hotel	86
Tabel 4. 28 Rekapitalisasi Keseluruhan.....	86
Tabel 5. 1 Prinsip <i>Dan</i> Implementasi <i>Biophilic</i>	107
Tabel 5. 2 Tabel Vegetasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu kota tujuan wisata di Indonesia, Kota Palembang banyak dikunjungi wisatawan tidak hanya wisatawan domestik tetapi juga mancanegara. Dalam rangka menyelenggarakan urusan kepariwisataan, pengembangan sektor pariwisata di suatu daerah khususnya Kota Palembang, secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif. Beberapa sektor yang dapat terpengaruh oleh kegiatan pariwisata antara lain adalah sektor ekonomi, sosial dan lingkungan (RENSTRA Dinas Pariwisata Kota Palembang 2024 – 2026).

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sumatera Selatan (Sumsel), Herlan Asfiudin menegaskan jika sebenarnya kota Palembang tidak bisa mengandalkan destinasi wisata alam sebagai ujung tombak pariwisata (simbursumatera.com, 2024). Disisi lain Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) menyampaikan bahwa pada tahun 2018 diperkirakan kunjungan masyarakat ke mall dan pusat perbelanjaan akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan semakin banyaknya orang yang datang ke mall bukan hanya untuk berbelanja tetapi juga sebagai sarana rekreasi. Widjaja, Sekjen APPBI, menyampaikan bahwa saat ini orang datang ke mall untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda. Sehingga traffic pengunjung di mall-mall yang memberikan fasilitas lain seperti penginapan dan inovatif lain cenderung lebih tinggi ketimbang mall yang konvensional (APPBI, 2020).

Berdasarkan dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kota Palembang dapat mengembangkan sektor pariwisatanya melalui pembangunan sarana rekreasi buatan yang akan meningkatkan pembangunan fasilitas serta infrastruktur yang menunjang kegiatan di sektor ekonomi maupun pariwisata.

Perancangan *Mix-use building* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang lebih dari satu kategori kegiatan didalamnya. *Mix-use building* adalah bangunan multi fungsi yang terdiri dari satu atau beberapa massa bangunan yang terpadu dan saling berhubungan secara langsung dengan peruntukan yang berbeda, *mix-use building* menggabungkan antara fasilitas hunian (Hotel), dan fasilitas rekreasi (mall), dan biasanya dimiliki oleh satu pengembang (Esti Savitri, 2007).

Dengan menggabungkan *shopping mall* sebagai penggerak kegiatan ekonomi dan penginapan sebagai prasarana kegiatan staycation dan rekreasi, ada beberapa kentungan yang dapat diambil dari sistem *mix-use building*, Beberapa kentungan tersebut ialah pemanfaatan lahan yang maksimal karena pembangunan dirancang secara vertikal, mengurangi kemacetan karena penghuni bisa ke pusat perbelanjaan atau sebaliknya tanpa menggunakan kendaraan bermotor, dan hemat waktu serta biaya. Konsep perancangan *mix-use building* ini diharapkan bisa menjadi solusi terbaik akan kebutuhan sarana rekreasi buatan di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah

- 1) Bagaimana merancang desain *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dalam segi arsitekturnya?
- 2) Bagaimana menerapkan konsep desain “*Biophilic Urbanism*” kedalam perancangan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel agar dapat memperkuat citra kawasan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Adapun tujuan dari “*Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dengan pendekatan *Biophilic Urbanism*” adalah :

- a) Merancang desain *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dalam segi arsitekturnya.
- b) Merancang dan menerapkan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dengan pendekatan *Biophilic Urbanism* yang dapat memperkuat citra kawasan.

2) Manfaat

- a) Menyediakan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel yang sesuai dengan pedoman arsitektural.
- b) Perencanaan dan perancangan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dengan konsep *Biophilic Urbanism* yang dapat menciptakan lingkungan urban yang terintegrasi dengan alam.

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan dan perencanaan *Mix-Use Building* Shopping Mall dan Hotel memiliki lingkup pembahasan sebagai berikut:

1) Aspek Fungsional

Yaitu perencanaan kebutuhan ruang dan fasilitas yang mendukung kegiatan di dalam *Mix-Use Building* Shopping Mall dan Hotel bintang empat yang memiliki pendekatan *Biophilic Urbanism*.

2) Aspek Arsitektural

Yaitu menerapkan desain *Mix-Use Building* Shopping Mall dan Hotel bintang empat yang sesuai dengan Kawasan tapak dan mampu menunjang kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

1.5 Metode Perancangan

Dalam metode pembahasan akan melalui empat tahapan yaitu :

1) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan tiga metode yaitu:

- a) Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lokasi yang mana akan menjadi tempat strategis untuk membangun *Mix-Use Building* Shopping Mall dan Hotel.
- b) Studi Literatur adalah memahami, mempelajari literatur dan pencarian tentang pendirian Sekolah Terpadu Internasional, pustaka tentang konsep *Biophilic Urbanism*, sebagai referensi untuk menguatkan teori-teori dan mendukung analisa yang dibuat dalam menyusun proposal ini.

- c) Studi Banding adalah melakukan studi tentang bangunan yang sejenis dengan bangunan yang akan dirancang.

2) Analisis

Menganalisa data *Mix-Use Building* Shopping Mall dan Hotel sehingga diperoleh potensi dan masalah yang akan dihadapi pada proses desain. Menganalisa masalah dan potensi pada tapak, bentuk, kebutuhan ruang, struktur dan utilitas, serta menganalisa tema *Biophilic Urbanism* terhadap rancangan.

3) Konsep

Hasil analisa terhadap tapak, bentuk bangunan,.ruang, struktur dan utilitas yang digunakan untuk menentapkan konsep perancangan yang akan diterapkan pada desain.Penentuan konsep harus sudah mempertimbangkan tema *Biophilic Urbanism*.

4) Desain

Desain Hasil analisa dan konsep perancangan tapak, bangunan, penataan vegetasi dijelaskan dalam bentuk perwujudan fisik. Teknik penyajian gambar perancangan akan menggunakan gambar secara digital dengan menggunakan aplikasi autocad dan sketch up.

1.6 Kerangka Pikir

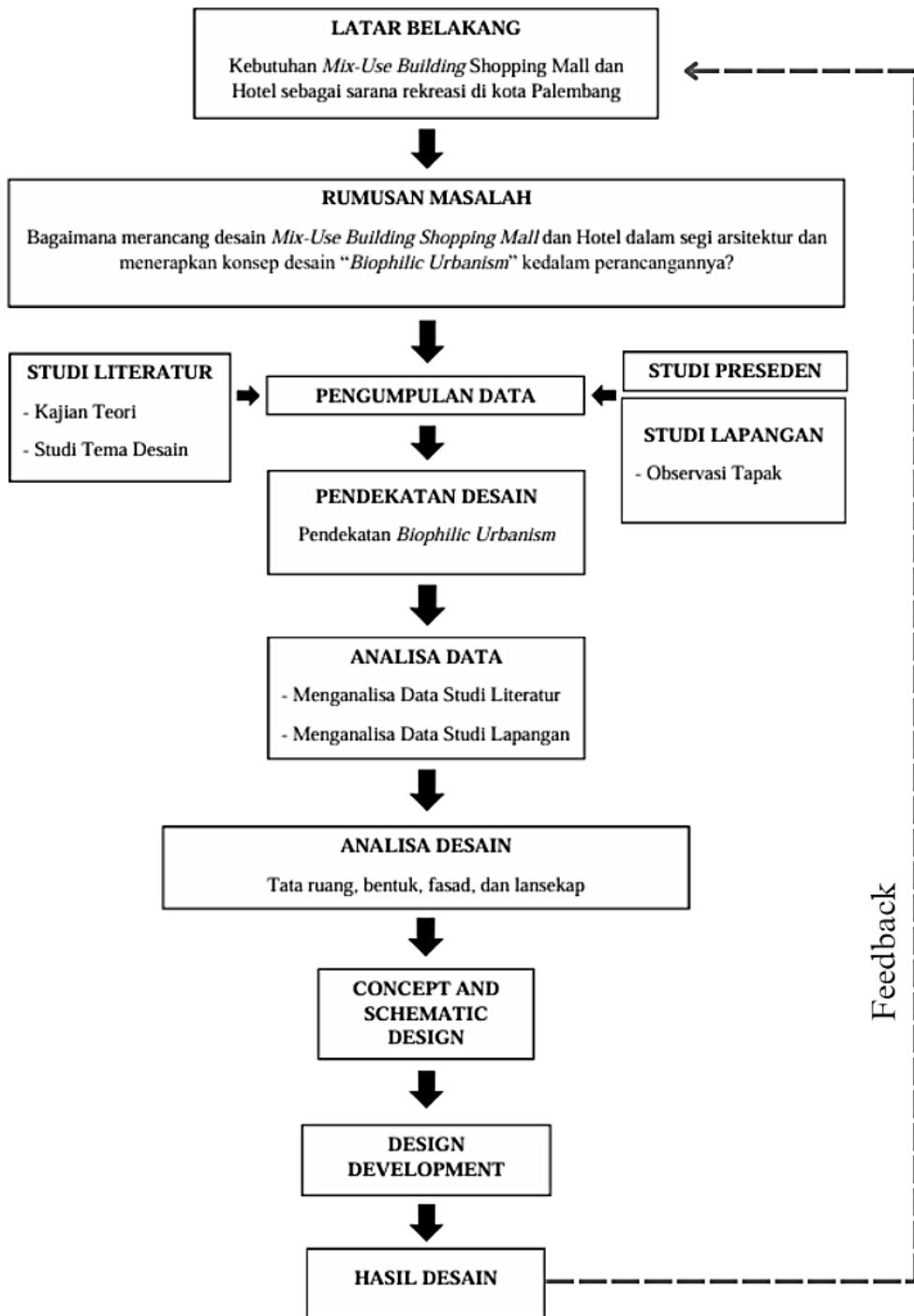


Table 1. 1 Kerangka Pikir

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan perancangan *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel serta sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan umum dari *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel kata kunci topik penelitian dan perancangan, literatur, pendekatan arsitektur *Biophilic Urbanism* dan studi preseden bangunan sejenis yang digunakan untuk membantu dalam proses pembahasan pada bab selanjutnya.

BAB III TINJAUAN PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai lokasi perancangan, batas-batas lokasi perencanaan, data-data khusus dan menjelaskan secara rincian kerja prosedur yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis kelengkapan bangunan serta analisis bangunan dan analisis pendekatan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang konsep desain dari *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel dan penekanan studi sebagai hasil dari analisis yang telah dilakukan melalui tahap elaborasi.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan hasil desain *Mix-Use Building Shopping Mall* dan Hotel, termasuk site plan, blok plan, bentkan 3d bangunan dan tampak bagunan, suasana, dalam ruangan/luar ruangan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- (APPBI), K. U. (2020). tingkat kunjungan masyarakat ke pusat perbelanjaan atau mal pada tahun ini lebih baik.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Retrieved December 4, 2023, from Bps.go.id website: <https://palembangkota.bps.go.id/palembang-dalam-angka-2014.html>
- Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (2014). Fourteen Patterns of Biophilic Design. Improving Health & Well-being in ther Built Environment. New Yor: Terrapin Bright Green, LLC.
- Danisworo, M., 1996. Penataan Kembali Pusat Kota: Suatu Analisis Proses. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 7(22), p. 71.
- Departemen Perhubungan. 1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Hendrian, S. A. (2017). Mixed-use Building di Jakarta Selatan Dengan Mempertimbangkan Keseimbangan Antara Manusia, Alam, Dan Teknologi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- International Council of Shopping Centers. (1999). Shopping Center Management. International Council of Shopping Center.
- Kellert, Stephen R. dkk. 2008. Biophilic Design: Theory, Science, and Practice of Bringing Building to Life. John Wiley & Sons.
- Kellert, Stephen R., dkk. (2015). The Practice of Biophilic Design.

- Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.3/HK.001/MKP/02.
- (n.d.). Penggolongan Kelas Hotel.
- Kotler, Philip. 1993. Manajemen Pemasaran, Perencanaaan, Implementasi dan Kontrol,. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Lawson, Fred, Hotel, Motel and Condominium Design Planning and Maintenance, Architecture Pres Ltd, London, 1997.
- Lynch, Kevin. 1982. The Image of The City. London : Massachusetts Institute of Technology.
- Lynch, K. (1972). What Time is this Place? Cambridge, MA : MIT Press.
- Marlina. Endy, 2008, Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Andi Offset, Yogyakarta.
- Molthrop, E. (2012). Biophilic Design : A Review of Principle and Practice. Dartmouth Undergraduate Journal of Science.
- Neufert, Ernst. 2003. Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua (Terjemahan). Erlangga : Jakarta.
- Pengertian Hotel.dalam SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. K M 37/PW. 340/MPPT-86 dalam Sulastiyono (2011:6)
- Pickard, Quentin. 2002. The Architects' Handbook. United Kingdom: Blackwell Science,Ltd.
- Pocock, D & Hudson. 1978. R Images of the Urban Environment. Macmillan.
- Savitri, Esti, Marcel Ignatius, Amelia Budihardjo,Imelda Anwar, dan Viva Rahwidyasa, Aditya, Ferihan F. 2007. Indonesia Apartment: Design Concept Lifestyle. Jakarta: PT. Griya Asri Prima.

- Schwanke, D. et al. (2003). Mixed-use Development Handbook (2nd ed.).
Washington D.C.: ULI.
- Sumargo, P. S. (2003). Penerapan Konsep Mixed Use dalam Pengembangan
Kawasan Kota. KILAS Jurnal Arsitektur FTUI, 58.
- UrbanLandInstitut, Shopping Centers Development Handbook, Community
Builder Handbook Series, Washington, 1977.
- Yulian, Efri Yudha. (2017). Perencanaan dan Perancangan Shopping Mall di Kota
Palembang. *Skripsi*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Zahnd, Markus. (1999). Perancangan Sistem Kota Secara Terpadu, Teori
Perancangan Kota dan Penerapannya Strategi Arsitektur 2. Yogyakarta :
Kanisius.